

INTISARI

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia menempati posisi keempat di seluruh dunia. Penyebab kecelakaan tersebut didominasi oleh faktor human error. Salah satu upaya untuk mengatasinya dilakukan penerapan pendidikan etika lalu lintas melalui pendidikan formal. Kota Yogyakarta merupakan salah satu wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah menerapkan pendidikan keselamatan lalu lintas dalam bentuk pendidikan etika lalu lintas di dalam satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran, tingkat pengetahuan dan perilaku tertib berlalu lintas anak, penilaian orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan etika lalu lintas, pengaruh penyelenggaraan pendidikan etika lalu lintas serta peran orang tua terhadap perilaku dan pengetahuan berlalu lintas anak pada siswa sekolah dasar di Kota Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, dengan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data kualitatif dan survei lapangan untuk data kuantitatif. Hasil survei dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan rerata skor dan rentang skala. Statistik inferensial dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan etika lalu lintas dilakukan melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri. Menurut persepsi orang tua, tingkat pengetahuan lalu lintas anak sangat baik, demikian halnya dengan perilaku tertib berlalu lintas anak. Meskipun demikian dari hasil observasi ditemukan data bias yaitu adanya perilaku berlalu lintas yang kurang disiplin, khususnya dalam hal pemakaian helm anak. Berdasarkan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) diketahui adanya pengaruh antara penyelenggaraan pendidikan etika lalu lintas terhadap perilaku tertib berlalu lintas dan pengetahuan lalu lintas anak. Terdapat pula pengaruh antara peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan tertib berlalu lintas terhadap perilaku dan pengetahuan lalu lintas anak.

Kata kunci: keselamatan lalu lintas anak, pendidikan etika lalu lintas, *Structural Equation Modelling* (SEM).

ABSTRACT

According to the WHO in 2013 Indonesia fills the fourth world highest traffic accidents number. The causes of the accident were dominated by human error factors. One of the efforts to overcome the problem is the implementation of traffic ethics education through formal education. Yogyakarta City is one of the areas in Yogyakarta Special Province that has implemented traffic safety education in form of traffic ethics education in educational units. This study aims to describe the learning system, knowledge level and orderly child traffic behavior, parental assessment of the implementation of traffic ethics education, influence of the implementation of traffic ethics education and role of parents on child traffic behavior and knowledge in elementary school students in Yogyakarta City.

This study uses mixed research methods, with interviews and documentation to collect qualitative data and field surveys for quantitative data. Survey results were analyzed using a qualitative descriptive approach using mean scores and scale ranges. Inferential statistics are carried out by Structural Equation Modeling (SEM) analysis.

The result of study shows traffic ethics education is carried out through subject's integration, school culture and self-development. According to parents' perceptions, child's traffic knowledge level is very good, as well as their traffic behavior. Even so, observation results found bias data related to traffic behavior that is less disciplined, especially in child helmet use. Based on Structural Equation Modeling (SEM) analysis, it is known that there is an influence between implementation of traffic ethics education on children's traffic behavior and traffic knowledge. There is also an influence between parent's role in instilling orderly traffic habit on child's behavior and traffic knowledge.

Keywords: children traffic safety, traffic ethics education, structural equation modeling (SEM).